

# Diversifikasi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Berbasis Sampah Rumah Tangga Di Kelompok Ibu Pkk Dusun Sumber Kidul

Fadia Fitriyanti, Ani Yunita, Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Bisnis

## PENDAHULUAN

Dusun Sumber Kidul, Kalitirto adalah dusun yang secara geografis berada di Berbah, Kab. Sleman, DIY. Dusun ini terkenal dengan potensi alam yang menjadi destinasi wisata untuk turis domestik ataupun manca negara. Objek wisata tersebut adalah wisata Lava Bantal. Wisata ini memang memiliki pengaruh dalam hal pertumbuhan ekonomi. Tetapi di lain sisi memberikan dampak buruk terhadap pengolahan sampah terutama gelas plastik minuman dan koran bekas.

## BAHAN DAN METODE

Bahan utama yang digunakan adalah Gelas Plastik Bekas dan Koran Bekas. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan praktik guna memanfaatkan sampah gelas plastik dan koran bekas agar menjadi lebih bernilai ekonomi.

## DESKRIPSI PRODUK

Produk yang dihasilkan dari pengelolaan sampah menjadi barang bernilai ekonomi adalah **Keranjang Minuman** dan **Hiasan Dinding**.

### ➤ **Keranjang Minuman:**

Keranjang Minuman ini terbuat dari gelas plastik bekas yang dianyam menjadi sebuah kesatuan dan membentuk keranjang. Satu keranjang terdiri dari tujuh lubang yang dapat diisi 7 minuman gelas plastik. Keranjang ini bernilai jual tinggi dengan rentang harga Rp. 70.000 – Rp. 100.000 / buah.

### ➤ **Hiasan Dinding:**

Hiasan dinding ini terbuat dari bahan koran bekas yang digulung dan direkatkan satu sama lain sehingga membentuk sebuah pola yang dapat dijadikan hiasan dinding. Selain dengan model yang diajarkan pada pelatihan, terdapat banyak bentuk yang bisa dibuat sesuai kreativitas dari pembuatnya. Lalu dilakukan *finishing* dengan pernis agar memungkinkan untuk memperkecil kerusakan produk.

## DOKUMENTASI



## KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Dusun Sumber Kidul, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Bantul berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dari 34 peserta (sebagaimana gambar diagram diatas) dalam membuat keranjang air mineral bahwa peserta sudah dapat memahami, menguasai mengenai diversifikasi pembuatan kerajinan air mineral dan hiasan dinding. Hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan pemahaman cara membuat kerajinan tangan berupa keranjang air mineral ialah sebesar 59%-73% sedangkan hasil pretest dan posttest maka pemahaman cara pembuatan hiasan dinding diperoleh peningkatan sebesar 61%-64% sehingga mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, Anggota PKK yang semula hanya bisa membuat bunga plastik dan piring plastik menjadi hasil karya produk keranjang mineral dan hiasan dinding yang sangat berinovasi, bervariasi dan memiliki nilai jual yang tinggi untuk keperluan rumah tangga khususnya di Dusun Sumber Kidul, Berbah dan masyarakat luas pada umumnya.

## REFERENSI DAN DAFTAR PUSTAKA

(1) Agung Abadi Koiswandono dkk. Pelatihan EkoWiraUsaha Produk Detergen dan Edukasi Hukum Dagang Di Desa Air Naningan. APTEKMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat). Vol 3. No 1.2020. (2) Ani Yunita & Heri Purwanto, Peningkatan Pemasaran Produk Kerajinan Bambu Di Dusun Sanggrahan I, Desa Muntuk, Dlingo, Bantul, Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 4, No. 1 Maret 2020. (3) Hijrah Purnama Putra dan Yebi Yuriandala, "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif", Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, Volume 2, Nomor 1, Januari 2010, ISSN: 2085-1227. (4) Kotler, Philip. 2003. Manajemen Pemasaran. Edisi sebelas. Jakarta: PT. Indeks. (5) Mien R. Uno dan Siti Gretiani, 2011, Buku Pintar Etiket Hijau, Jakarta: PT. Gramedia. (6) Nurhenu Karuniastuti, "Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan." Forum Teknologi, Vol 3 Nomor 1. (7) Rinin Setyowati, Surahma Asti Mulasari, "Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik, Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 12, Juli 2013.